

STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA DI SMP NEGERI 2 SELAT KUALA KAPUAS.

Kartika¹, Husnul Madhiah², Nurmiati³

¹Bimbingan Konseling,86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM.1822044

² Bimbingan Konseling,86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIK.060212161

³ Bimbingan Konseling, 86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIK.060506246

Email:ktikaa66@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan para siswa dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga disamping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, siswa juga dapat untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, seperti halnya kerja sama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. Metode penelitian ini memakai kualitatif yaitu metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti yaitu sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi guru bimbingan dan konseling terbukti telah mampu memberikan dampak yang baik buat siswa kegiatan ekstrakurikuler disekolah Negeri 2 Selat, akan tetapi belum maksimal. Strategi yang dipakai pada kegiatan ekstrakurikuler disekolah Negeri 2 Selat yaitu melalui layanan klasikal, guru bimbingan konseling memberikan materi di dalam kelas ke semua siswa tentang bimbingan belajar, pribadi, sosial dan karir untuk perkembangan peserta didik. Sedangkan layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik yaitu menyampaikan fungsi dan tujuan bimbingan konseling serta penyampaian secara khusus yang berada di dalam sekolah tentang fungsi kegiatan ekstrakurikuler serta penjelasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Layanan individu yang di lakukan oleh guru bimbingan konseling yaitu melakukan pengentasan masalah pribadi siswa secara intensip seperti yang kerap terjadi di sekolah yaitu siswa tidak meminati kegiatan ekstrakurikuler, dengan memberikan layanan individu ini dapat menyelesaikan permasalahan Sedangkan layanan kelompok, guru bimbingan konseling melakukan wawancara dengan siswa untuk membicarakan mengenai siswa yang kurang meminati kegiatan ekstrakurikuler agar dapat ditemukan penyebab dan bagaimana cara mengatasinya.

Kata Kunci : Guru Bimbingan dan Konseling, Kegiatan Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Extracurricular exercises are done to foster understudies with their requirements, possibilities, gifts, and interests. One of the Extracurricular exercises that understudies are exceptionally intrigued by is sports Extracurricular exercises. Through sports Extracurricular exercises other than understudies extending and growing information, understudies are additionally ready to do instructing, adjustment, and development of understudy character values, like participation, common regard, sportsmanship, energy and certainty.

This ressearch technique utilizing subjective is an exploration strategy used to inspect the state of regular items, where the specialist is the key instrument. Qualittative examination is pointed toward figuring out friendly peculiarities according to the member's perspective or viewpoint

In view of the consequences of the review, it tends to be presumed that the strategy of direction and guiding educators has been demonstrated to have had the option to give a decent effect on understudies in Extracurricular exercises at the State 2 Selat school, yet it has not been expanded. The strategy utilized in Extracurricular exercises at the State 2 Selat school is through traditional administrations, the directing direction educator gives material in the homeroom to all understudies about mentoring, individual, social and vocation for the improvement of understudies. While the data administrations gave to understudies are conveying the capabilities and targets of advising direction and conveyance explicitly inside the school about the elements of Extracurricular exercises and clarifications about Extracurricular exercises. Individual administrations completed by advising direction educators are seriously lightening understudies' very own concerns as is much of the time the case in schools, specifically understudies are not keen on Extracurricular exercises, by offering individual types of assistance this can take care of issues. In the mean time, bunch administrations, directing direction educators lead interviews with understudies to discuss understudies who are less keen on Extracurricular exercises so the causes and how to defeat them can be found.

Keywords: Guidance and Counseling Teachers, Extracurricular Activities

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Konseling terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMP. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 2
- Lumongga, Namora. 2011. Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik, Jakarta: Kencana
- Mulyadi. 2016. Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nelson Richard dan Jones. 2011. Teori dan Praktik Konseling Dan Terapi, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Peraturan Permendikbud RI Nomor 63 tahun 2014. Kegiatan Ekstrakurikuler Ekstrakurikuler di sekolah
- Permendikbud No. 81A Tahun 2013, ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler
- Prayitno . 2012, Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung (Padang: FIP UNP) .hal.49-52
- Purbatua Manurung, dkk, (2016), Media Pembelajaran Dan Pelayanan BK, Medan: Perdana Publishing, hlm. 65
- Supardi U.S, Haryanto, Huri Suhendri, Jurnal pendidikan Teknologi, Volume 1, Nomor, 3, Oktober, 2014, Halaman 1, Efektivitas Pengembangan Nilai-nilai Karakter Bangsa melalui Ekstrakurikuler Pramuka, diakses pada tanggal 16 Oktober 2017, pukul: 12.45
- Sutarjo. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 148
- Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13
- Tohirin, (2013), Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), Jakarta: Rajawali Pers, h. 283
- Tohirin. 2013. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Weldiana, Daharnis, dan Mudjiran, Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 1, No. 1, Januari, 2012 halaman 1, Kegiatan

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin